ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti-bukti empiris terhadap pengaruh faktor keuangan dan faktor non keuangan terhadap kecurangan di bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor keuangan terdiri dari NIM, ROE, LDR, NPL dan CAR. Sebaliknya, faktor non keuangan terdiri dari kompleksitas bank, ukuran bank dan pelaksanaan GCG.

Penelitian ini diselenggarakan dengan metode kuantitatif, menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut berasal dari direktori Bank Sentral (BI), laporan implementasi GCG, dan laporan tahunan masing-masing bank yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini adalah bank-bank umum yang terdaftar di BEI. Sampel telah dipilih dengan penyampelan bertujuan khusus (*purposive sampling)* dengan beberapa kategori. Jumlah sampel adalah 116 bank selama periode 2009 hingga 2012. Alat analisis data menggunakan *goodness of fit* dan alat statistik regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keuangan diukur dengan NIM berpengaruh positif terhadap kecurangan, kecuali ROE, LDR, NPL dan CAR yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan. Kompleksitas bank sebagai faktor non keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan. Selanjutnya, faktor non keuangan lainya seperti predikat pelaksanaan GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan, sementara itu bank yang ukurannya semakin besar akan meningkatkan kesempatan terjadinya kecurangan.

Kata kunci : kecurangan pada bank umum, faktor keuangan, faktor non keuangan